

PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP SIKAP MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

Indriyani Makmun, Ismarwati

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: ismarwt@gmail.com

Abstract: The high prevalence of anemia can be influenced by the behavior of wayward mother taking iron supplementation. The research objective determine the impact of health education on attitude of consuming iron supplementation. Design study is Quasi Experiment with pre-test post-test non-equivalent control group design. The sample was 58 with consecutive sampling technique. Analysis used Mann-Whitney and multiple regression for multivariable analysis. The results showed after intervention, then there is increased behavior with $p = 0.005$ ($p < 0.05$). External variables is education with $p < 0.05$. The conclusions are the effect of health education on attitude of consuming iron supplementation anemia in pregnant women.

Keywords: anemia pregnancy, attitude, health education

Abstrak: Tingginya prevalensi anemia dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan serta sikap ibu hamil sehingga dapat mempengaruhi perubahan perilaku ibu tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap mengkonsumsi tablet Fe. Desain penelitian yang digunakan *Quasi Experiment* dengan *pre-test post-test non equivalent control group design*. Sampel penelitian adalah 58 dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis yang digunakan *Mann-Whitney* dan regresi berganda untuk analisis multivariabel. Hasil penelitian terdapat peningkatan sikap dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), serta variabel luar berpengaruh adalah pendidikan dengan $p < 0,05$. Simpulan terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

Kata kunci: anemia kehamilan, sikap, pendidikan kesehatan

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan prevalensi anemia ibu hamil di negara berkembang yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%. Angka kejadian anemia menurut RISKESDAS tahun 2013 sebesar 80,7%.

Anemia akibat kekurangan zat besi pada kehamilan akan mempertinggi risiko ibu mengalami keguguran, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), perdarahan pada saat melahirkan dan bahkan menyebabkan kematian ibu dan bayi. Telah dilaporkan bahwa hampir 500.000 kematian ibu terjadi setiap tahunnya, sebagian besar anemia memberikan kontribusi 20% dari semua kematian maternal (Ababiya & Gabriel, 2014).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi DIY tahun 2014, cakupan pemberian tablet besi di Kabupaten Sleman sebesar 95,52%, tetapi pencapaian cakupan tersebut belum diimbangi dengan angka kejadian ibu hamil yang masih tinggi yaitu sebesar 50,0% (Tim Riskesdas 2013). Kepatuhan tersebut sulit diukur karena mempengaruhi banyak faktor diantaranya karena pendidikan, pengetahuan, sikap dan sosial budaya, untuk itu perlu pendekatan yang baik dengan pemberian pendidikan kesehatan agar dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam mengkonsumsi tablet zat besi tersebut.

Pendidikan kesehatan merupakan upaya atau kegiatan untuk membentuk sikap positif terhadap kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat mendorong kesadaran terhadap ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan. Membentuk sikap positif pada ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan khususnya dengan mengkonsumsi tablet Fe dengan tepat dan benar sangat diperlukan.

Menurut Notoatmodjo (2013), masalah kesehatan bukan sekedar diketahui

(*knowledge*) dan disikapi (*attitude*) melainkan harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (*practice*).

Program pendidikan kesehatan di Puskesmas Prambanan sudah dilakukan melalui kelas ibu hamil yaitu dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, namun pendidikan kesehatan pada ibu hamil yang berfokus terhadap cara-cara mengkonsumsi tablet zat besi hanya dilakukan pada saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan.

Keterbatasan waktu pemberian pendidikan kesehatan secara langsung yang disampaikan oleh bidan puskesmas merupakan suatu kendala bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan, dimana tenaga kesehatan hanya menyampaikan informasi tentang dosis dan cara minum tablet fe sehingga pengetahuan yang diperoleh ibu hamil tidak maksimal. Hal ini yang mempengaruhi tingkat pengetahuan sikap dan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi belum optimal sehingga kejadian anemi masih cukup tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan metode kuasi eksperimen dengan *pretest posttest non equivalent control group design*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan (ibu hamil anemia yang diberikan pendidikan kesehatan) sebanyak 29 responden dan kelompok kontrol (ibu hamil anemia yang tidak diberikan pendidikan kesehatan) sebanyak 29 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan secara teori yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu data tentang demografi responden, data

mengenai perilaku responden dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak tanggal 2 Januari-6 Februari 2016. Analisis data yang digunakan secara univariabel bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis bivariabel yang digunakan adalah *Mann-Whitney* karena data terdistribusi tidak normal, sedangkan analisis multivariabel adalah *Regresi Linier* dengan menggunakan model 1 dan model 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap karakteristik responden dilakukan dengan uji homogenitas untuk mengetahui varian antara kelompok data satu apakah sama dengan kelompok data yang kedua. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $p\text{-value (sig.)} < \text{taraf signifikan (5\%)}$. Hasil uji homogenitas dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah pendidikan rendah ibu hamil pada kelompok kontrol (48,3%) lebih banyak dibandingkan kelompok intervensi (27,6%). Jumlah pendidikan tinggi pada kelompok kontrol (51,7%) lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok intervensi (62,1%). Proporsi pada kedua kelompok tersebut menunjukkan sebagian ibu hamil mempunyai latar belakang pendidikan tinggi.

Karakteristik pekerjaan pada ibu hamil menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol ibu yang tidak bekerja (51,7%) lebih sedikit dibanding kelompok intervensi, sedangkan ibu yang bekerja pada kelompok kontrol (48,3%) lebih banyak dibandingkan dengan kelompok intervensi (37,9%). Proporsi kedua kelompok memiliki latar belakang tidak bekerja.

Sikap ibu mengkonsumsi tablet Fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Uji Homogenitas Variabel Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

No	Karakteristik	Kelompok				P
		Kontrol (n= 29)		Intervensi (n=29)		
		F	%	F	%	
1.	Pendidikan					
	Rendah	14	48,3	8	27,6	0,104
	Tinggi	15	51,7	21	72,4	
	Total	29	100	29	100	
2.	Pekerjaan					
	Tidak Bekerja	15	51,7	18	62,1	0,426
	Bekerja	14	48,3	11	37,9	
	Total	29	100	29	100	

Tabel 2. Rata-rata Sikap Mengkonsumsi Tablet Fe sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Variabel	N	Kelompok	Mean	SD	p-value
Sikap	29	Intervensi	36,24	35,00	0,599
	29	Kontrol		8,868	

Tabel 3. Rata-rata Sikap Mengkonsumsi Tablet Fe setelah diberikan Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Variabel	N	Kelompok	Mean	SD	p-value
Sikap	29	Intervensi	43,66	4,981	<0,001
	29	Kontrol	35,17	9,158	

Tabel 4. Uji Normalitas Data

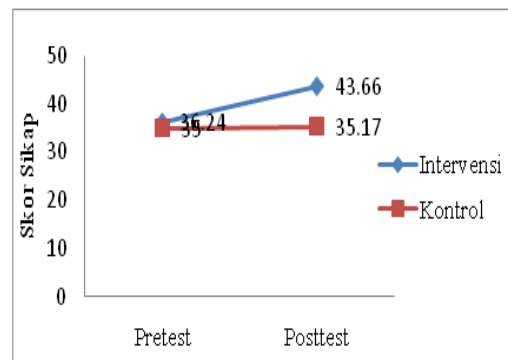
Kelompok	Kelompok Intervensi	Kelompok kontrol	p
	Mean ± SD	Mean ± SD	
Sikap			
Pre test	36,24 ± 9,007	35,00 ± 8,868	<0,001
Post test	43,66 ± 4,981	38,17 ± 7,947	<0,001

Tabel 2 menunjukkan pada kedua kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan sikap ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan dengan nilai $p > 0,05$.

Sikap ibu mengkonsumsi tablet Fe setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan pada kedua kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$ dengan nilai rata-rata pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan rata-rata pada kelompok kontrol. Peningkatan rata-rata skor sikap ibu hamil ditampilkan pada Grafik 1.

Analisis untuk mengetahui antara variabel independen pemberian pendidikan kesehatan terhadap variabel dependen sikap mengkonsumsi tablet Fe dilakukan menggunakan independen *t-test*. Sebelum dilakukan independen *t-test* dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* yang disajikan pada Tabel 4.

**Grafik 1. Peningkatan Rata-rata Skor Sikap Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai *sig* atau nilai *p* sikap sebelum dan sesudah intervensi adalah $0,000 < 0,005$ berarti sebaran data adalah tidak normal sehingga dinyatakan bahwa data perilaku terdistribusi tidak normal (Uji Non Parametrik).

Analisis dengan menggunakan *independent t-test* tidak dapat dilakukan karena tidak memenuhi syarat data distribusi normal, maka dilakukan uji *Mann-Whitney*. Hasil analisis disajikan pada Tabel 5.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan perubahan sikap ibu hamil pada kelompok

Tabel 5. Perbedaan Rata-rata Sikap pada kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol sebelum dan setelah pendidikan kesehatan.

Variabel		N	Median (Minimu-Maksimum)	Mean ± SD	<i>p</i>
Sikap	Intervensi	29			0,005
	<i>Pretest</i>		39,00 (24,00-50,00)	36,24±9,007	
	<i>posttest</i>	44,00 (28,00-51,00)	43,66±4,981		
Kontrol	29				
	<i>Pretest</i>		39,00 (20,00-49,00)	35,00±8,868	
	<i>Posttest</i>		39,00 (20,00-49,00)	35,17±7,158	

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pendidikan Terhadap Sikap pada Ibu Hamil

Variabel	Model 1 Koefisien <i>p-value</i> (CI 95%)	Model 2 Koefisien <i>p-value</i> (CI 95%)
Pendidikan Kesehatan	8,483	7,482
Tidak diberi	<0,001	<0,001
Diberi	(4,918 – 12,047)	(3,502 – 11,462)
Pendidikan		2,232
Rendah		0,266
Tinggi		(-1,748 – 6,212)
Konstanta	26,690	24,842
R ²	0,276	0,279

yang diberikan pendidikan kesehatan lebih tinggi dibanding kelompok yang tidak diberikan pendidikan kesehatan. Hasil analisis regresi linier pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendidikan terhadap sikap pada ibu hamil ditampilkan pada Tabel 6.

Model 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil dengan anemia tanpa menyertakan variabel lain. Analisis ini menunjukkan seberapa besar pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil dengan nilai CI 95% (4,918-12,047), hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat merubah sikap ibu dengan prediksi sebesar 27%, sedangkan 73% kemungkinan disebabkan karena faktor lain.

Model 2 menunjukkan seberapa besar pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu setelah dikontrol oleh variabel pendidikan. Perubahan sikap positif setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 1,640 dengan nilai CI 95% (3,502 – 11,462). Model ini juga menjelaskan pendidikan kesehatan mempengaruhi peningkatan sikap ibu yang dikontrol oleh variabel pendidikan adalah sebesar 25%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kedua kelompok tidak ada perbedaan atau homogen, Pada variabel sikap rata-rata kelompok intervensi 36,24±9,007 sedangkan

kelompok kontrol $35,00 \pm 8,868$. Pada kedua kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan sikap ibu hamil adalah homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan dengan nilai $p > 0,05$.

Berdasarkan penelitian Sharma (2014), dapat diartikan bahwa sikap yang dilakukan atas dasar pengetahuan akan lebih bertahan daripada sikap yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat mengetahui mengapa harus melakukan suatu tindakan sehingga sikap masyarakat dapat lebih mudah untuk dirubah ke arah yang lebih baik. Hal ini di dukung oleh penelitian yang serupa Soliman *et al* (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap pada kedua kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *precede proceed model* tidak ada perbedaan bermakna pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai $p > 0,05$.

Sikap ibu hamil mempengaruhi perilaku dalam mengkonsumsi tablet zat besi guna meningkatkan jumlah kadar hemoglobin dalam darah sehingga dapat mencegah anemia pada masa kehamilan dan menurunkan angka anemia. Berkowitz dalam Notoatmodjo (2013) mengemukakan bahwa sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan seseorang serta kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa rata-rata sikap positif pada kelompok intervensi $43,66 \pm 4,981$ sedangkan kelompok kontrol $38,17 \pm 9,158$ dengan nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sikap kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan diberikannya pendidikan kesehatan maka dapat meningkatkan sikap ibu hamil, hal ini terjadi karena dengan pemberian pen-

didikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil menjadi lebih baik. Sikap ibu diharapkan akan dapat mendukung perilaku patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah resiko terjadinya anemia kehamilan.

Kesadaran ibu hamil tersebut dapat mengubah perilaku ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari sehingga resiko terjadinya anemia pada ibu hamil akan semakin berkurang. Hal ini sejalan dengan Jo *et al* (2003) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan yang teratur dan regular dengan materi yang sederhana, metoda yang tepat dan waktu yang sesuai dengan waktu responden akan meningkatkan pengetahuan dan sikap secara bermakna dalam pemahaman ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet zat besi serta dapat memberikan dampak peningkatan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu,

Hal ini sejalan dengan teori Green (2000) yang menggambarkan kerangka *predisposing, reinforcing and enabling factors* dimana pendidikan kesehatan berkaitan dengan perubahan-perubahan perilaku yang didasari dari segi pengetahuan serta sikap untuk membantu pencapaian tujuan yang diinginkan, sehingga diharapkan akan berpengaruh terhadap perilaku dalam mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan dosis tepat guna.

Pemahaman terhadap upaya pencegahan terjadinya anemia, ibu hamil akan melakukan perubahan perilaku seperti minum tablet zat besi 2 kali sehari (pada ibu hamil anemia), meningkatkan nutrisi dengan memakan makan yang banyak mengandung zat besi, benar cara minum tablet Fe dengan menggunakan air putih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Nilai rata-rata sikap mengkonsumsi tablet besi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tidak ada perbedaan pada kelompok intervensi dan kontrol. Setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan nilai rata-rata sikap mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia.

Saran

Bagi Puskesmas, pemberian pendidikan kesehatan tidak hanya dilakukan dengan penyuluhan secara umum, namun dapat diberikan waktu khusus bagi ibu hamil untuk diberikan informasi kesehatan tentang kebutuhan zat besi selama kehamilan, dampak kekurangan zat besi, manfaat tablet zat besi, efek samping dan cara mengatasinya serta pemberian leaflet atau buklet, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi untuk menjaga kesehatan mereka serta informasi yang diberikan dapat terserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababiya, T., Gabriel T. 2014. Prevalence of Anemia Among Pregnant in Ethiopia and Its Management: A Review. Departement of Pharmaceutics and Social Pharmacy Haramaya University Harar Ethiopia. *International Research Journal of Pharmacy*, 5, (10).
- Blum, H.L. 1981, *Planning for Health*, 2nd Edition. New York: Human Science Press.
- Fredanna, A.D., Cormack, M., Drolet Judy, C. 2012. *Assessment of Anemia Knowledge, Attitudes and Behaviors Among Pregnant Women in Sierra Leone*. California: Department of Health Sciences Costal Carolina University.
- Green, W.L. & Kreuter, W.M. 2000. *Health Promotion Planning Education and Environmental Approach*. London: Myfield Publishing Company.
- Jo, H., Lee, S., Ahn, M.O. and Jung, S.H. 2003. Structural Relationship of Factor Affecting Health Promotion Behavior of Korea Urban Residen. *Health Promotion International*, 3 (18) 229-236.
- Mbule, M.A., Byaruhanga, Y.B., Kabahenda, M., Lubowa, A. 2013. *Determinants of Anaemia Among Pregnant Women in Rural Uganda*. Departemen of Food Technology and Nutrition. Uganda: Makerere University, Kampal.
- Ogundipe, O., Hoyo, C., Otsbye, T., Onoko, O., Manongi, R., Lie, R.T., Daltveit, A.K. 2012. Factors Associated with Prenatal Folic Acid and Iron Supplementation Among 21,889 Pregnant Women in Northern Tanzania: A Cross-Sectional Hospital-Based Study, 12: 481.
- Otaiby Tahani, A., Jradi Hoda., Bawazir. A. 2013. *Antenatal Education: An Assesment of Pregnant Women Knowledge and Preferences in Saudi Arabia*. Saudi Arabia: Department of Community and Environmental Health. King Saud Bin Abdulaziz University.
- Soliman Mahmoud. N., El-Giundi Khyarat. F., El-Nanan. H., Al-Tell. A. 2011. *Effect of Nutritional Interventions in Anemic Pregnant Women's Health Using Health Promotion Model*. Palestine: Faculty of Nursing Ain Shams Univercity.

Thomson, C.A., Stanaway, J., Neuhouser, M.L., Snetselaar, L.G., Stefanick, M.L., Arendell, L., Chen, Z. 2011. Nutrient and Anemia Risk in the WHI Observational Study. *National Institutes of Health Public Access A Am Diet Assoc*, 111(4): 532-541.

Tim Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Provinsi DIY*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes.

Zubaida, U., Rasool, M., Asif, M., Karim, S., Malik, A., Mushtaq, G., Kamal, M.A., Mansoor, A. 2015. Evaluation of Hemoglobin Concentration in Pregnancy and Correaltion with Different Altitude: A Study from Balochistan Plateau of Pakistan. Bolan Medical College Quetta Pakistan: *The Open Biochemistry Journal*, 9: 7-14.